

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam merupakan peningkatan suhu tubuh di atas normal 37⁰C. Hampir setiap manusia pasti pernah mengalami penyakit demam baik anak-anak maupun dewasa. Berdasarkan penyebabnya, demam dapat disebabkan oleh lingkungan yang panas, terutama pada bayi, imunisasi bayi beberapa jam setelah di suntik antigen tripel, dan kadang-kadang tidak ditemukan penyebab demam. Jika demam menghilang setelah beberapa hari dan anak kembali menjadi sehat, penyebabnya infeksi virus (Riandita, 2012). Demam adalah kenaikan suhu tubuh yang ditandai oleh kenaikan titik ambang regulasi panas hipotalamus. Pusat regulasi/pengatur panas hipotalamus mengendalikan suhu tubuh dengan menyeimbangkan sinyal dari reseptor neuronal perifer dingin dan panas (Widyastuti, 2016).

Masyarakat Indonesia sudah sejak zaman dahulu mengenal dan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan yang dihadapi, jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obatan modern. Pemeliharaan dan pengembangan pengobatan tradisional sebagai warisan budaya bangsa terus ditingkatkan dan didorong pengembangannya melalui penggalian, pengujian dan penemuan obat-obat baru, termasuk budidaya tanaman yang secara medis dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelitian tentang Penggunaan Obat Tradisional dalam Upaya Pengobatan sendiri di Indonesia, penduduk Indonesia yang mengeluh sakit dalam kurun waktu sebulan adalah 30,90%. Berdasarkan penduduk yang mengeluh sakit, 65,01% memilih pengobatan sendiri menggunakan obat dan atau obat tradisional (Supardi & Susyanti, 2007).

Meniran (*Phyllanthus niruri*) merupakan salah satu tanaman berkhasiat obat yang digunakan masyarakat di Indonesia. Tanaman ini tergolong tanaman obat berkualitas tinggi dan merupakan tanaman fitofarmaka, dengan khasiat dan manfaat yang telah teruji secara klinis. Meniran (*Phyllanthus niruri*) merupakan jenis tanaman obat yang sering dimanfaatkan untuk sakit kuning, malaria, demam, ayan batuk, menstruasi berlebih, disentri, luka bakar, koreng, dan jerawat (Novrinawati, 2016). Meniran (*Phyllanthus niruri*, L.) banyak mengandung beberapa senyawa yaitu flavonoid, tanin, alkaloid, lignan, saponin (Oktriandana, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Uji Efektivitas Air Perasan Herba Meniran (*Phyllanthus niruri*) pada Mencit (*Mus musculus*) Jantan yang mengalami Demam dengan Vaksin DPT".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka ditemukan rumusan masalah yaitu; apakah air perasan herba meniran (*Phyllanthus niruri*) dapat menurunkan suhu rektal pada mencit (*Mus musculus*) jantan yang mengalami demam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : untuk mengetahui kemampuan efek air perasan herba meniran (*Phyllanthus niruri*) menurunkan suhu rektal mencit (*Mus musculus*) jantan yang mengalami demam.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memperluas pengetahuan di bidang farmasi khususnya mengenai penelitian di bidang biologi farmasi yaitu tanaman yang dapat berkhasiat sebagai pengobatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu farmasi.
3. Diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian terhadap efektivitas tanaman yang berkhasiat sebagai obat pada hewan uji yaitu mencit.